

BAB V

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut yaitu : Untuk peningkatan kecerdasan emosi sosial anak telah tercapai peningkatan sesuai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu: 85% anak telah memiliki kecerdasan emosi, dengan rincian pada observasi awal diperoleh hasil 40% atau 8 orang anak yang mampu, pada siklus I mencapai hasil 60% atau 12 orang anak yang mampu, pada siklus II meningkat menjadi 85% atau 17 orang anak yang mampu.

Hasil penelitian pengembangan kecerdasan emosi dengan teknik bernyanyi menggunakan media audio visual, Dari hasil persentase rata – rata, diperoleh rata – rata siklus 1 (60%) meningkat 20% dari observasi awal, yakni dari 40% pada observasi awal meningkat menjadi 60% pada siklus I. Selanjutnya pada siklus II diperoleh rata – rata (85%) meningkat 45% dari observasi awal. Yakni dari 40% pada observasi awal meningkat menjadi 85% pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi jelaslah bahwa teknik bernyanyi menggunakan media audio visual dapat dijadikan sebagai metode untuk pengembangan kecerdasan emosi anak di taman kanak - kanak. Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam pengembangan kecerdasan emosi dapat dikembangkan melalui teknik bernyanyi menggunakan media audio visual.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Pengembangan kecerdasan emosi anak di taman kanak - kanak hendaknya menjadi perhatian utama guru taman kanak – kanak agar potensi anak dalam mengembangkan kecerdasan emosi dapat ditingkatkan secara maksimal.
2. Bernyanyi menggunakan media audio visual hendaknya dijadikan sebagai salah satu strategi untuk mengembangkan kecerdasan emosi anak di taman kanak - kanak.
3. Teknik bernyanyi menggunakan media audio visual perlu diperkenalkan pada anak usia dini sehingga menjadi pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak di TK